

## **BAB V**

### **Simpulan Dan Saran**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama mengenai peranan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan khususnya untuk Wajib Pajak Badan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan pajak tidak mempunyai peranan yang signifikan terhadap penerimaan pajak. Dalam melaksanakan pemeriksaan pajak sendiri, tidak ada prosedur yang menghambat pelaksanaan pemeriksaan namun hambatan pemeriksaan didapat dari Wajib Pajak itu sendiri sehingga menyulitkan pemeriksa pajak dan mengakibatkan laporan pemeriksaan menjadi sulit. Hal yang menghambat penerimaan pajak adalah faktor Wajib Pajak dan petugas pajak (fiskus) sendiri.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas pajak terutang yang direncanakan dengan realisasi yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya atas Wajib Pajak Badan. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dengan melakukan uji chi-square. Hasil yang didapat adalah 1.000.

## **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan penulis setelah melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tasikmalaya adalah:

1. Untuk mengoptimalkan penerimaan pajak, lebih baik Kantor Pelayanan Pajak Pratama khususnya meningkatkan pelaksanaan pada strategi ekstensifikasi yaitu mencari wajib Pajak yang bersembunyi daripada strategi intensifikasi seperti pemeriksaan. Hal ini karena masih banyak Wajib Pajak yang tidak membayar
2. pajak dikarenakan mereka tidak memiliki NPWP dan tidak terjamah oleh petugas pajak (fiskus).
3. Petugas pemeriksa pajak diharapkan dapat terus memperbaiki mutu kinerja maupun profesionalismenya agar dapat dipercaya oleh masyarakat.